

ABSTRAK

Moh Febriyanto, 20382011088, *Analisis Psikologi Keluarga Terhadap Konflik Anak dan Ibu tiri (Studi Kasus di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Dr. Afandi, M.HI

Kata Kunci: *Konflik keluarga, Psikologi Keluarga*

Di dalam sebuah keluarga pasti ingin mempunyai keluarga yang sakinah dimana yang mempunyai arti kedamaian ketentraman, ketenangan dan kebahagiaan. Keluarga sakinah kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan, rumah tangga seharusnya menjadi tempat yang tenang bagi setiap anggota keluarga, didalam keluarga pasti akan mengalami konflik tidak ada manusia yang hidup tnpa konflik, ujian, cobaan dan problematika dalam hidupnya. Begitupun konflik antara ibu tiri dengan anak tiri yang membuat ketidak harmonisan dalam keluarga jika tidak diselesaikan konfliknya

Dalam penelitian ini, terdapat fokus penelitian yaitu: 1) Apa faktor terjadinya konflik disharmoni ibu tiri dengan anak tiri di kecamatan galis kabupaten pamekasan? 2) Bagaimana analisis psikologi keluarga di kecamatan galis kabupaten pamekasan? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian lapangan karena data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, di kecamatan galis terdapat beberapa ibu tiri dengan anak tiri yang terjadi konflik. *Kedua* faktor terjadinya konflik ibu tiri dengan anak tiri ketidak seimbangan dalam perhatian dalam keluarga inti, kedekatan emosional, perbedaan sikap, keinginan, rasa cemburu dan perasaan tidak diakui oleh anak tiri. *Ketiga* Analisis psikologi keluarga terhadap konflik anak dan ibu tiri, karena tidak berfungsinya keluarga, konflik anak dan ibu tiri yang tidak teratasi dengan baik dapat berdampak negatifs pada keharmonisan keluarga, namun konflik dapat dikelola dengan tepat melalui pendekatan psikologi keluarga yang mendorong keseimbangan peran pemahaman, dan dukungan emosiaonal antara anggota keluarga